

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Di bab ini, penulis akan menjelaskan langkah-langkah yang diambil untuk mengembangkan metode penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yang berarti fokusnya pada fenomena yang diamati. Sub topik yang akan dibahas meliputi jenis metode penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

A. Jenis Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indra manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya, proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.¹

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) disebut juga sebagai metode etnografi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya., disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.²

Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan mendalam-dalamnya melalui pengumpulan data. Riset kualitatif tidak mengutarakan

¹ Sugiono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*”, (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), h. 2

² Ibid, h. 8

besarnya populasi atau sampling, bahkan populasi atau samplingnya sangat terbatas. Jika data tidak terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan hal yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling yang lainnya.

Dalam hal ini penulis memilih penelitian kualitatif karena menggunakan kata-kata, kalimat, paragraf, dan dokumen sebagai data. Objek penelitian tidak diberikan perlakuan khusus sehingga tetap dalam kondisi alami. Pendekatan ini diharapkan dapat menghasilkan gambaran yang objektif tentang Komunikasi *Niniak Mamak* dalam Mewariskan Tradisi *Pasambahan* kepada Generasi Muda di *Kabuntaran Talu*.

Penelitian ini untuk mendiskripsikan “Bagaimana Komunikasi *Niniak Mamak* dalam Mewariskan Tradisi *Pasambahan* kepada Generasi Muda di *Kabuntaran Talu*” dengan mengetahui kompetensi, pesan komunikasi, media komunikasi, dan bagaimana respon generasi muda.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun yang menjadi lokasi dalam penelitian ini yaitu di Kantor Kerapatan Adat Nagari (KAN) *Kabuntaran Talu*, kelompok *pasambahan* pemuda kampung Malayu, kelompok *pasambahan* pemuda kampung Pinang, dan kelompok *pasambahan* pemuda kampung Sialang Gadang di *Kabuntaran Talu* Kecamatan Talamau, Kabupaten Pasaman Barat.

C. Sumber Data

Untuk memperoleh data dan gambaran yang tepat dari masalah penelitian yang sesuai dengan judul penelitian, maka sumber data dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan dari responden atau hal-hal yang berhubungan dengan objek yang akan diteliti. Informasi primer dikumpulkan oleh penulis dari sumber atau informan melalui sesi tanya jawab atau wawancara terfasilitasi yang disesuaikan dengan penelitian cermat yang sedang dipelajari oleh penulis.

Penetapan informan penulis lakukan dengan teknik purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria ini, misalnya, memilih orang yang dianggap paling tahu tentang topik yang diharapkan atau yang memiliki otoritas sehingga memudahkan penelitian dalam mengeksplorasi objek/situasi sosial yang diteliti.

Penulis menggunakan teknik ini untuk mengumpulkan data sesuai dengan kebutuhan dengan penyeleksian dan penetapan informan yang benar-benar menguasai informasi tentang apa yang penulis teliti, maka yang menjadi key informan (informan kunci) penelitian ini adalah *niniak mamak* (pucuk adat), dan juga 10% dari jumlah *niniak mamak* yang terlibat aktif dalam kegiatan *pasambahan* dari kepengurusan Kantor Adat Nagari (KAN) *Kabuntaran Talu*, sedangkan yang menjadi informan Pendukungnya yaitu sampel 5% dari generasi muda (pemuda) yang terlibat aktif dalam kegiatan tradisi *pasambahan* pada organisasi kepemudaan yang ada di *Kabuntaran Talu*.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber yang sudah ada, seperti buku referensi, jurnal terkait topik penelitian, laporan penelitian sebelumnya, dan sumber lainnya yang tersedia. Dalam penelitian ini, data sekunder meliputi penelitian terdahulu, arsip, dan dokumen yang berkaitan dengan komunikasi *niniak mamak* dalam mewariskan tradisi *Pasambahan* kepada generasi muda di *Kabuntaran Talu*.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat didefinisikan sebagai proses mendapatkan data empiris melalui responden atau informan dengan menggunakan metode tertentu. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan data tersebut, penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan secara langsung terhadap objek untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks, dan makna dalam upaya pengumpulan data penelitian. Observasi ini menggunakan observasi

partisipasi yang mana peneliti terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Tanpa mengakibatkan perubahan pada kegiatan atau aktivitas yang bersangkutan dan tentu saja dalam hal ini peneliti tidak menutupi dirinya sebagai peneliti untuk menyempurnakan aktivitas pengamatan partisipasi ini, peneliti mengikuti kegiatan yang dilakukan informan dalam waktu tertentu, memperhatikan apa yang terjadi, mendengarkan apa yang dikatakannya, mempertanyakan informasi yang menarik, dan ikut serta dalam kegiatan komunikasi pewarisan tradisi *pasambahan* yang dilakukan oleh *niniak mamak*.³

2. Wawancara

Proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai dengan atau tanpa pedoman wawancara. Wawancara ini akan ditujukan kepada *niniak mamak* atau pemangku adat yang terlibat di dalam struktur kerapatan Adat Nagari (KAN) *Kabuntaran Talu*, terutama yang masih aktif mengajarkan tradisi *pasambahan* dan juga Generasi muda yang terlibat didalamnya dengan demikian wawancara mengarah pada kedalaman informasi serta dilakukan dengan cara yang tidak formal terstruktur guna menggali pandangan subjek yang diteliti tentang banyak hal yang bermanfaat untuk menjadi dasar bagi panggilan informasinya secara jauh dan mendalam. Oleh karena itu subjek yang diteliti posisinya lebih berperan sebagai narasumber dari pada sebagai responden.⁴

E. Teknik Analisis Data

Dengan mengadopsi teknik analisis data kualitatif model interaktif dari Miles dan Huberman yang meliputi pengumpulan data, penyederhanaan data, dan penarikan kesimpulan, digunakan metode analisis data kualitatif deskriptif.⁵

³ Idrus Muhammad, "*Metode Penelitian ilmu sosial Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*", (Yogyakarta: Erlangga, 2009), H. 101

⁴ Burhan Bungin, "*Metode Penelitian Sosial*", (Surabaya: Universitas Erlangga, 2021), h. 131

⁵ Sugiono, "*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*", (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), h. 12

1. Reduksi data

Maksud reduksi data disini adalah penulis merangkum dengan menulisnya dalam bentuk laporan atau data yng terperinci, memilah hal-hal yang pokok dari data yang didapat melalui wawancara. Teknik analisis ini bertujuan untuk memilah data dari hasil wawancara sehingga dengan proses ini ditemukanlah sinkronisasi dengan judul penelitian komunikasi *niniak mamak* dalam mewariskan tradisi pasambahan kepada generasi muda di suatu daerah.

2. Penyajian Data

Setelah reduksi data dilakukan kemudian informasi yang sudah dikumpulkan disajikan dan kemungkinan ada penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.⁶ Dalam penelitian ini penyajian data dilakukan untuk melihat gambaran komunikasi *niniak mamak* dalam mewariskan tradisi pasambahan kepada generasi muda di wilayah adat *Kabuntaran Talu*.

3. Penarikan Kesimpulan

Melakukan pengumpulan data dan mulai mencari arti, pola penjelasan dan sebab akibat, sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan yang pada mulanya belum jelas kemudian menjadi lebih terperinci.⁷ Tahapan ini bertujuan mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, perbedaan untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.

⁶ Tobroni Surayogo Imam, *Metode Penelitian Sosial Agama*, (Bandung: Rosdakarya, 2003), h.194

⁷ Ibrahim, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alvabeta, 2015), h. 66